

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memenuhi kebutuhan dari masyarakat akan informasi dan juga seiring dengan perkembangannya serta kemajuan dari teknologi dan komunikasi membuat penemuan alat-alat maupun sistem-sistem yang canggih dan diciptakan oleh manusia sehingga dapat membuat komunikasi tidak hanya sebatas lewat suara dan tatap muka saja, namun dapat menembus jarak maupun waktu. Informasi yang dikirimkan didapatkan serentak oleh masyarakat dalam waktu yang bersamaan. Untuk itu manusia memanfaatkan berbagai macam media komunikasi informasi massa baik itu suara, cetak maupun elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Pengaruh dari media massa dalam kehidupan manusia sangat besar. Media massa memiliki peran dan fungsi serta memenuhi kebutuhan bagi masyarakat di era globalisasi saat ini. Fungsi dari media massa sendiri adalah sebagai edukasi, informasi, reaksi serta mediasi (Sumadiria, 2006, p. 32). Pengaruh dari perkembangan teknologi dan juga pengaruh media membuat masyarakat untuk mencari cara agar mendapatkan informasi atau berita. Terdapat tiga jenis segi dan bentuk serta pengolahan berita, media cetak, media elektronik auditif dan media audiovisual (Sumadiria, 2006, p. 4).

Masing-masing dari media massa memiliki ciri khas. Hal tersebut terletak pada aspek dari filosofi penerbitanya, dinamika dari teknis pengelolaan dan penyebaran berdampak dan membuat asumsi yang ditimbulkan terhadap khalayak, pendengar atau pemirsa, pembaca (Sumadiria, 2006, p. 4).

Dalam kurun beberapa dekade, banyak lahir dan tumbuhnya perusahaan media akibat dari perkembangan era komunikasi. Ketua Dewan Pers, Yosep Adi Prasetyo mengungkapkan “*bahwa Indonesia memiliki sekitar 47.000 media massa*” (Agustina, 2018, para. 1). Selain itu Yosep Adi juga mengatakan “Di tahun 2014 terdapat 1.166 media dan 394 media televisi yang berada di Indonesia. Ditahun berikutnya terdapat terjadinya penyusutan yang cukup signifikan dimana media

radio tercatat menjadi 674 dan media televisi meningkat menjadi total 523 pada tahun 2015” (Nashrillah, 2018, poin 2, para. 1-2).

Radio merupakan salah satu alat media komunikasi massa, sama seperti halnya koran, televisi, dan majalah. Secara garis luas, ia memiliki karakter yang sama dengan media-media lainnya, yaitu seperti publisitas, universalitas, konstitusionalitas, dan aktualitas (Romli, 2017, p. 13).

Sejarah awal mulai radio dimulai pada tahun 1877-an Ketika James Clerk Maxwell menjelaskan teori perambatan gelombang elektromagnetik (Oramahi, 2012, p. 121). David E. Hughes untuk pertama kalinya mengirimkan serta mendapatkan gelombang radio, pada saat ia menemukan bahwa keseimbangan induksi mengakibatkan gangguan bagi alat komunikasi buatan pada tahun 1898 (Oramahi, 2012, p. 121). Sedangkan perkembangan radio di Indonesia dimulai pada saat penjajahan Belanda. Saat itu, radio pertama kali yang didirikan adalah Radio swasta yaitu BRV (Batavia Radio Vereniging). Radio tersebut berdiri pada 16 Juni 1925 berlokasi Jakarta. Kemudian beberapa stasiun radio lainnya lahir seperti SRV, CIRVO, VORO, NIROM, EMRO, MAVRO, VORL (Oramahi, 2012, p. 124). Dimasa penjajahan Jepang, radio diawasi dan dikelola oleh Lembaga bernama Radio Militer Jepang. Radio itu berlokasi di jalan merdeka barat no 4-5 daerah Jakarta Pusat, yang dimana tempat tersebut saat ini merupakan lokasi Gedung Radio Rakyat Indonesia atau RRI. Di lokasi tersebut juga dibacakan naskah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia ke seluruh dunia (Oramahi, 2012, p. 125)

Dalam penyiaran radio, didalamnya ada suatu Lembaga atau perusahaan, organisasi, regulasi, sistem dan tentu saja terdapat SDM sebagai subjek utama dalam industri penyiaran. salah satu posisi yang sangat berperan penting yaitu Produser (Romli, 2017, p. 28).

Produser. Memiliki tanggung jawab yaitu menyiapkan topik-topik, berkoordinasi dengan MD (music director) untuk memutar apa saja lagu yang akan diputar. dan menghadirkan narasumber jika terdapat suatu topik yang perlu menghidirkannya (Margono, 2017, p. 35).

Radio hanya dapat didengar saja namun tidak dapat dilihat atau dinikmati dengan mata. Maka dari itu radio hanya menggantungkan diri sepenuhnya pada buyian dalam penampilannya. Bila disampaikan dengan baik, bunyi atau suara tersebut dapat menggerakkan imajinasi dari pendengar, sampai ke daerah-daerah terpencil pun sudah menjadi konsumsi sehari-hari. Besarnya pengaruh dari radio sebagai media massa dan alat penyampai pesan dalam proses komunikasi massa dapat memotivasi penulis untuk melaksanakan magang di media massa radio, yaitu STAR RADIO TANGERANG

Penulis menempati posisi sebagai produser, dalam program pagi Star in the morning (SITM) waktu siarannya mulai hari kerja (senin sampai jumat), jam 06:00 sampai 10:00 WIB. SITM bertujuan untuk menemani aktivitas pendengar menuju ke kantor atau aktivitas lainnya. Serta ditemani lagu-lagu yang sering diputarkan dan obrolan-obrolan seru serta menghadirkan informasi-informasi yang sedang hangat dibicarakan baik itu internasional, nasional maupun seputar Tangerang raya.

Memiliki nama perusahaan PT. Radio Suara Tunggal Angkasa Raya, Star Radio berfrekuensi 107,3 FM. Merupakan platform media massa yang membacakan berbagai macam hal-hal yaitu hiburan, Pendidikan, dan Informasi, Star Radio mempunyai yel-yel atau tagline yang biasa disebutkan adalah “Lagunya enak banget” atau “Radionya orang Tangerang” dan memiliki panggilan kepada pendengarnya “Stars”. Target pendengar di perusahaan tersebut adalah 50% laki-laki dan 50% perempuan, dengan range umur 18 tahun sampai 40 tahun. Jenis musik yang diputarkan di Star Radio adalah 50% lagu Indonesia dan 50% lagu Mancanegara serta mereka memutar lagu-lagu yang berasal dari era 90an sampai lagu terbaru saat ini. Radio ini merupakan radio swasta yang mendapatkan penghasilan melalui iklan. Walaupun radio ini kepemilikannya swasta tetapi mereka masih diawasi badan penyiaran pemerintah, oleh karena itu semuanya dalam pantauan serta diawasi oleh pemerintah atau organisasi penyiaran.

Alasan penulis melakukan magang di PT Radio Suara Tunggal Angkasa Raya ini yaitu untuk mempelajari dan mengetahui apa saja hal-hal yang dilakukan di balik layar penyiaran serta bagaimana teori-teori yang digunakan. Penulis

sebagai Produser bertugas yaitu, mencari berita dan membuat naskah untuk materi siaran penyiaran program berjalan sesuai yang diinginkan tanpa adanya suatu hambatan atau halangan. Hal ini berkaitan dengan jobdesk penulis di jurusan Jurnalistik yang selalu menjadi seorang Penulis berita. Banyak sekali hal-hal baru yang dapat menambah wawasan serta mencerna semua pengetahuan baru yang didapatkan ketika melakukan magang di Star Radio.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan magang berdasarkan judul yang akan dijelaskan dalam laporan ini, yaitu:

- A. Mengetahui bagaimana proses penyiaran suatu radio yaitu Star Radio 107.3 Fm.
- B. Mengetahui bagaimana cara produksi dari suatu siaran pagi yaitu Star Radio 107.3 Fm
- C. Untuk mengenal dan mengetahui peran dan tugas dari Produser dalam program pagi yang ada pada Star Radio 107.3 Fm
- D. Menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama belajar di Universitas mengenai radio baik itu produksi maupun radio jurnalistik dan menambah pengalaman baru yang penulis belum mendapatkan sebelumnya pada saat belajar radio produksi maupun radio jurnalistik di Universitas lalu mendapatkannya pada saat melakukan magang seperti bagaimana rasa bekerja di lingkungan radio bagaimana alur produksi siaran radio, apa saja divisi dan *jobdesk* yang ada di Star Radio

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Setelah memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah sebanyak 110 sks, diperkenankan untuk mengambil mata kuliah magang merupakan salah satu cara atau syarat untuk dapat lulus.

Penulis menjalani magang selama 3 bulan Star Radio di PT Radio Suara Tunggal Angkasa Raya. Dimulai dari tanggal 15 September 2020 sampai dengan 15

Desember 2020 banyak sekali hal-hal baru yang dipelajari dan didapatkan. Sebelum praktik kerja berjalan penulis tentunya melewati beberapa proses untuk masuk menjadi bagian di Star Radio.

Star Radio cukup terkenal di daerah Tangerang, penulis sudah mengetahui sejak lama karena cukup banyak mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara melakukan magang di perusahaan tersebut. Melalui media sosialnya, penulis mengetahui sedang membuka lowongan magang. Pada tanggal 8 September penulis mendatangi Star radio untuk memberikan File-file yang berisikan *Curriculum Vitae* (CV) dan surat keterangan Mahasiswa Aktif ke kantor Star Radio lalu pada saat hari itu juga, penulis langsung dipanggil untuk *interview* dengan Kevin Dwi Prasetyo selaku Penyiar program pagi dan Kepala *Music Director* di Star Radio pukul 12:00 WIB. Pada tanggal 15 September 2020 penulis mendapatkan panggilan langsung dari *Assistant Station Manager* untuk bergabung menjadi bagian *Internship* di Star Radio.

Pada tanggal 15 September 2020 penulis dipanggil kembali ke Star Radio untuk dijelaskan peraturan dan *jobdesk* yang diberikan kepada masing-masing orang yang diterima untuk *Internship*. Setelah penulis diterima untuk melakukan praktek kerja magang di Star Radio, penulis langsung mengajukan surat permohonan kerja magang atau mengisi *form* KM 1 kepada kaprodi Jurnalistik. Lalu penulis juga meminta kepada pihak Manajemen Star Radio untuk dibuatkan surat bukti bahwa penulis diterima magang, setelah mendapatkan surat itu penulis mengisi input *form* KM 1 final di My.umn dan mendownload serta mengisi KM3 sampai KM7 sebagai syarat perlengkapan magang. Posisi penulis dalam magang ini sebagai Produser di program pagi. Para kru harus datang 15 menit sebelum dimulai siaran dan pulang 1 jam 45 menit setelah siaran selesai. Siaran program pagi berlangsung mulai jam 06:00 - 10:00 WIB berlangsung selama senin – jumat.

